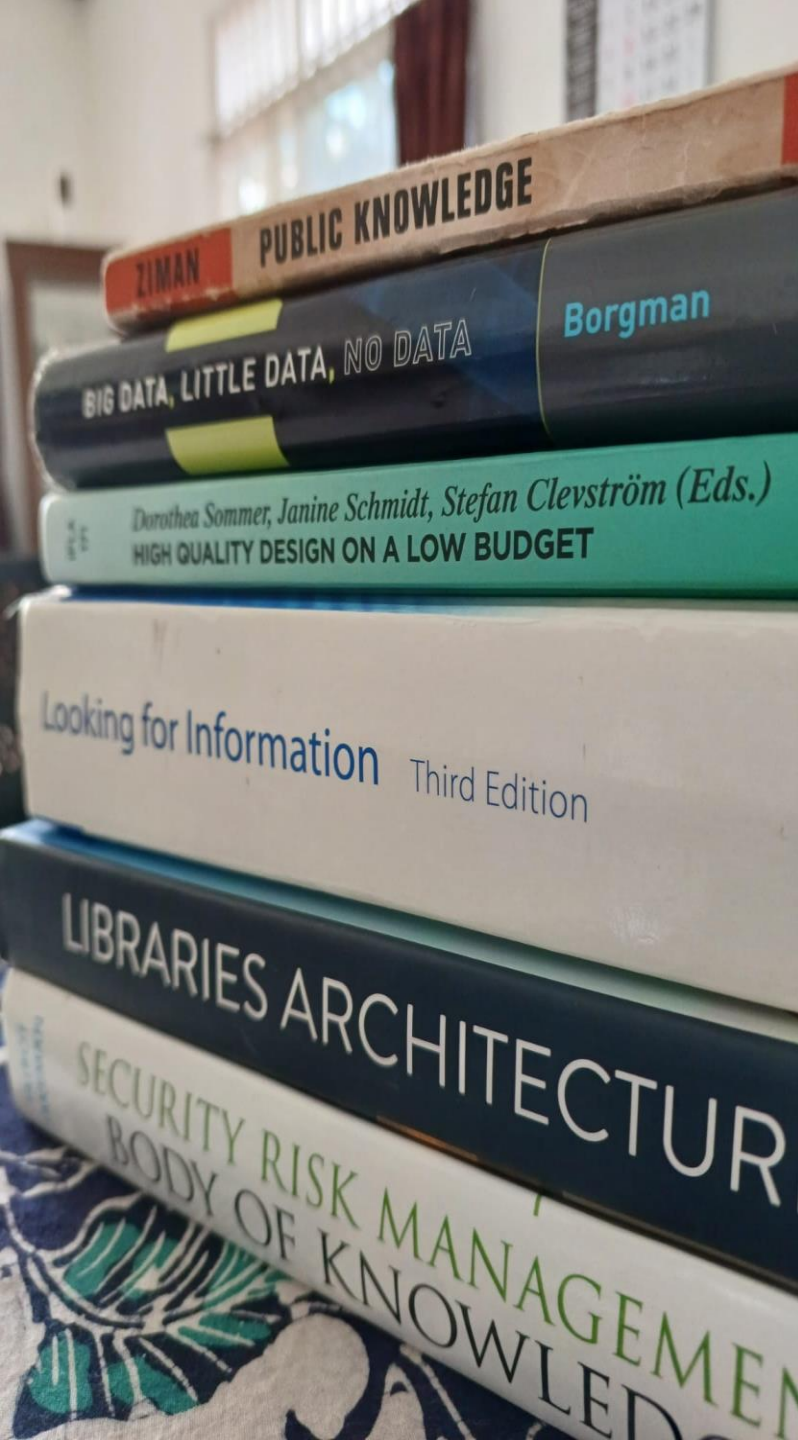




Model

KNOWLEDGE MANAGEMENT

untuk perpustakaan

Ida F Priyanto

POINTS OF TALK

(1) EXPANDING THE HORIZON

Memperluas cakrawala pemahaman perpustakaan

(3) KNOWLEDGE IN PRACTICE

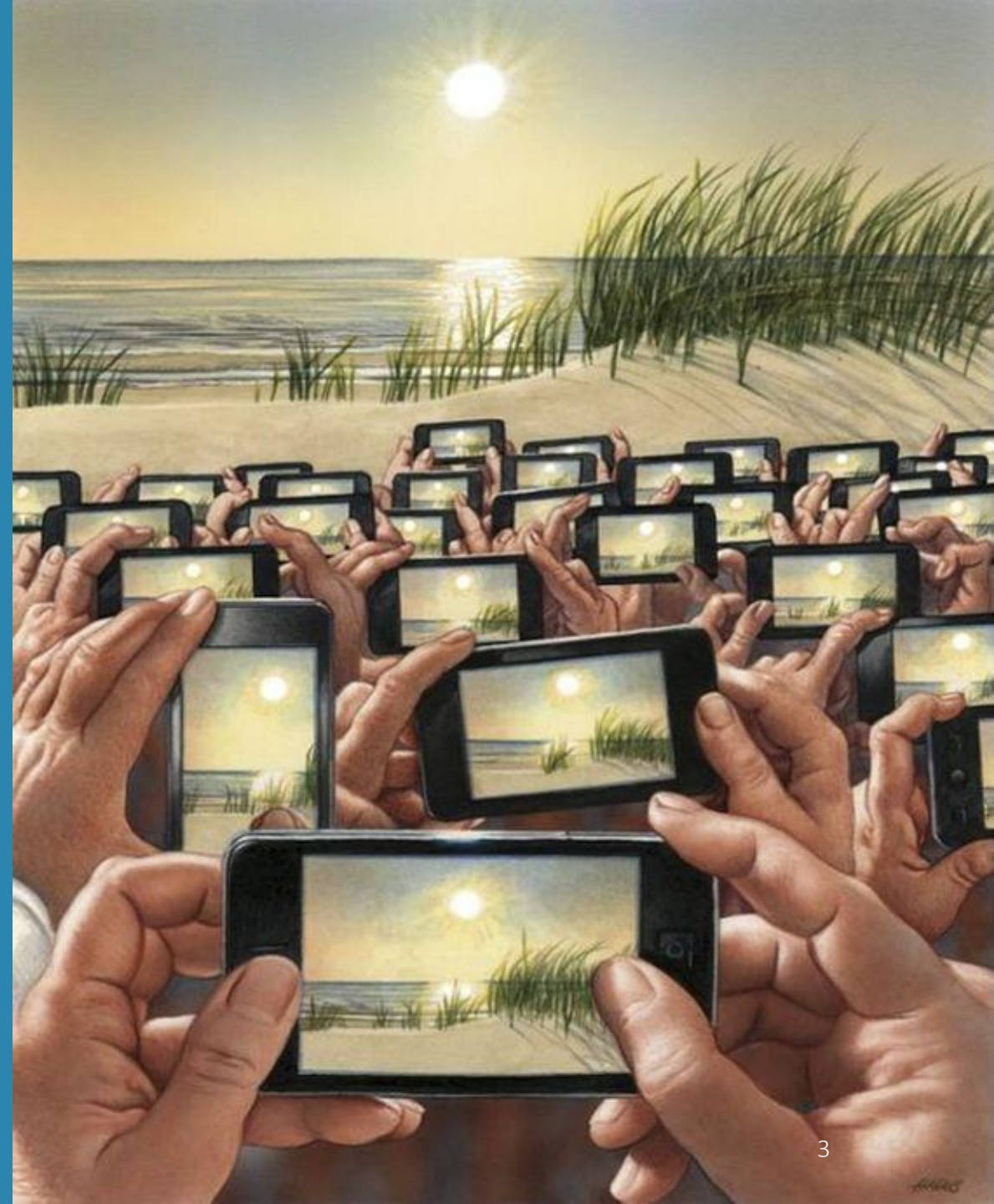
Pengetahuan dalam praktek keseharian

(2) MATRIKS INFORMASI

Memahami apa yg disebut informasi, pengetahuan, karakteristik informasi, & proses pengetahuan

(4) MODEL KM UNTUK PERPUSTAKAAN

Menerapkan KM dalam dunia perpustakaan





(1) Expanding the horizon

(1A) EXPANDING THE HORIZON

Bisnisnya perpustakaan BUKANLAH layanan pemustaka, tetapi pengetahuan (knowledge), informasi, dan learning (dalam skala luas).



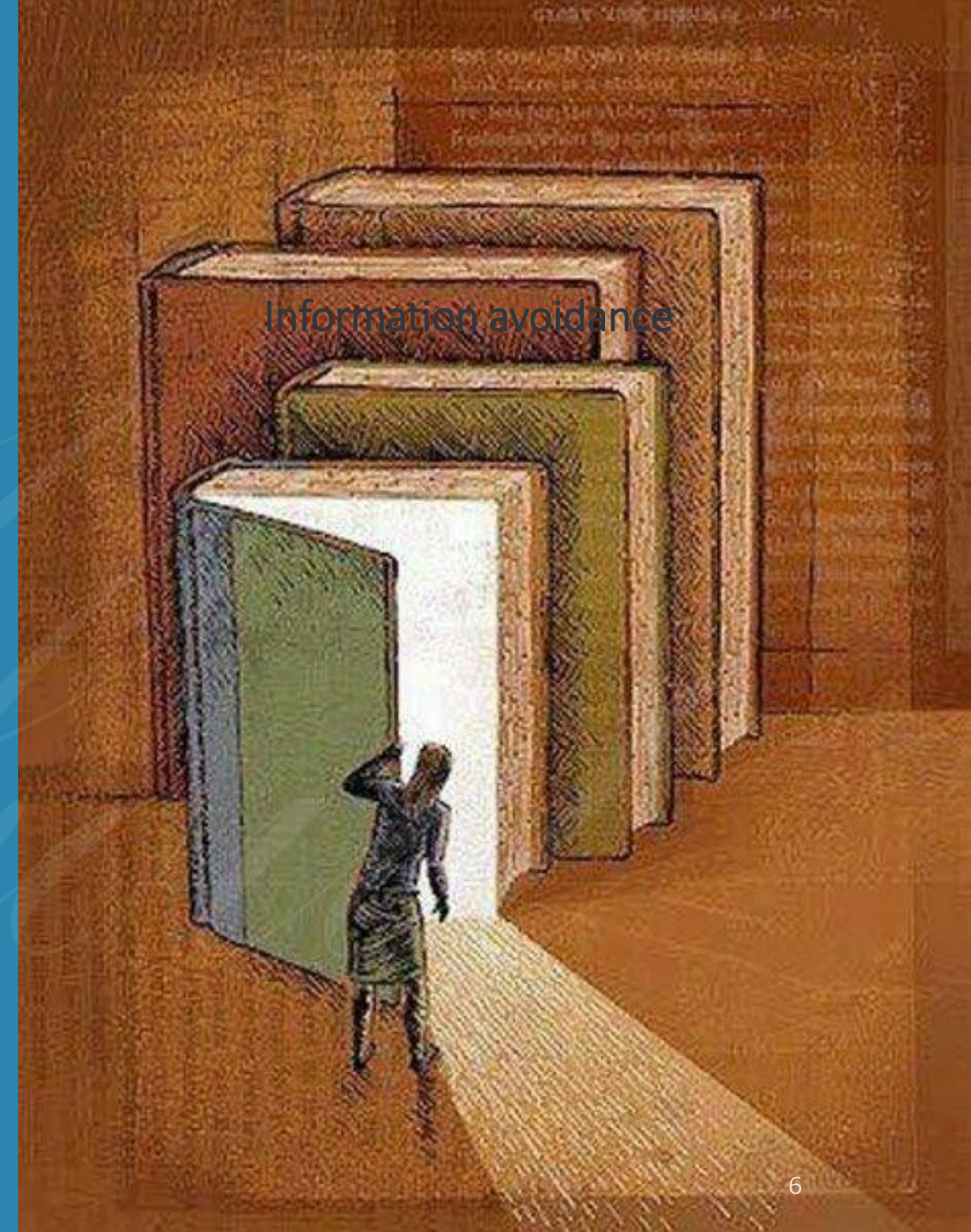
(1B) EXPANDING THE HORIZON

Perpustakaan bisa ditinggalkan pemustaka, bila tidak memenuhi need, demand, want, dll. mereka

- **Aslib Proceedings:**

- Bagaimana memisahkan antara:
 - information needs
 - Information wants
 - Information demands
 - Information use
 - Information requirements

- (Line 1974; Roberts 1975).



(1C) EXPANDING THE HORIZON

Perpustakaan bisa dihindari
pemustaka, bila:

- ☐ informasinya tidak relevan
- ☐ pemustaka mengalami information overload
- ☐ terjadi social overload

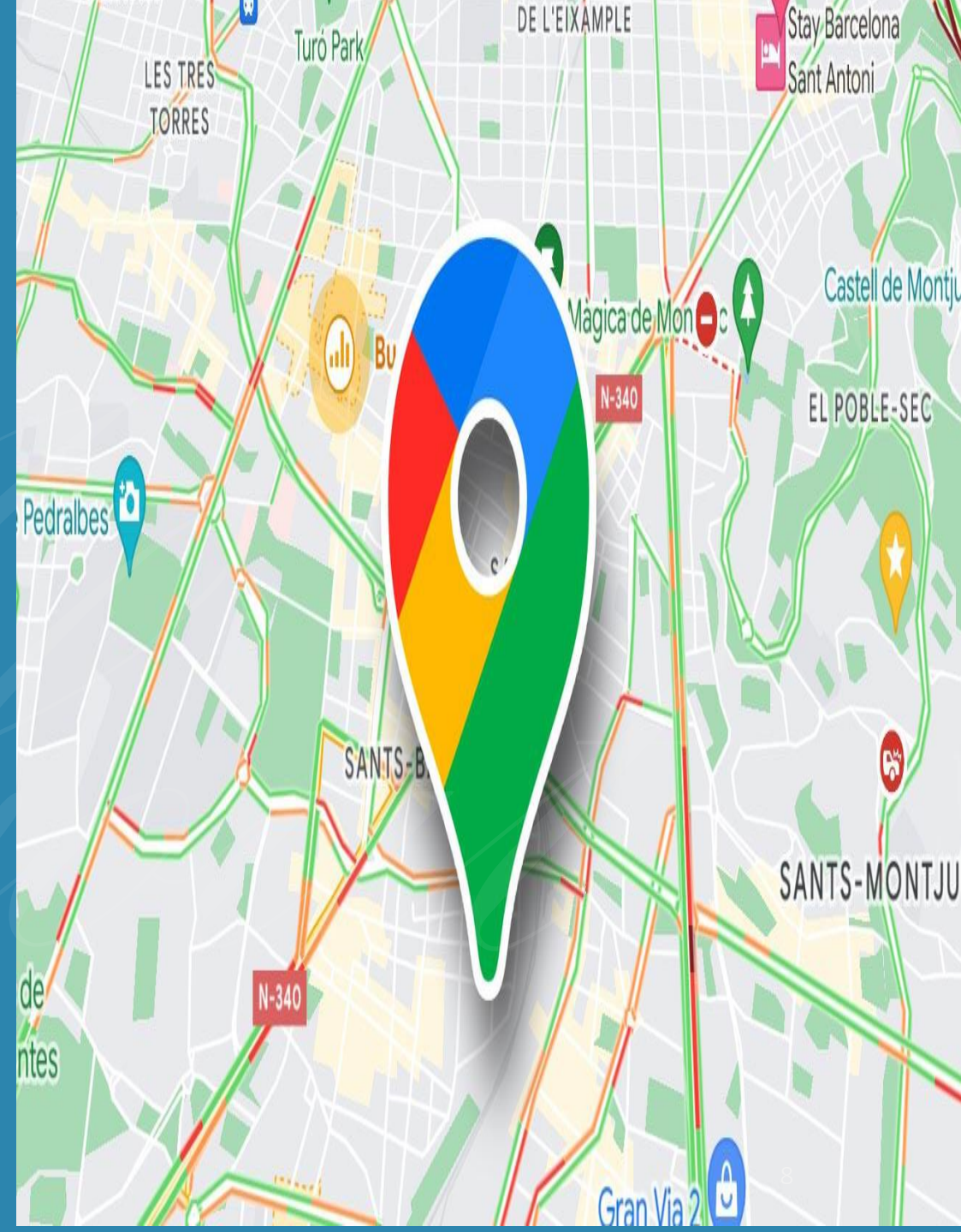


Information avoidance

(1D) EXPANDING THE HORIZON

Kesalahan perpustakaan adalah perpustakaan diam/membiarkan lembaga/individu mengembangkan pengetahuan, informasi, dan learning:

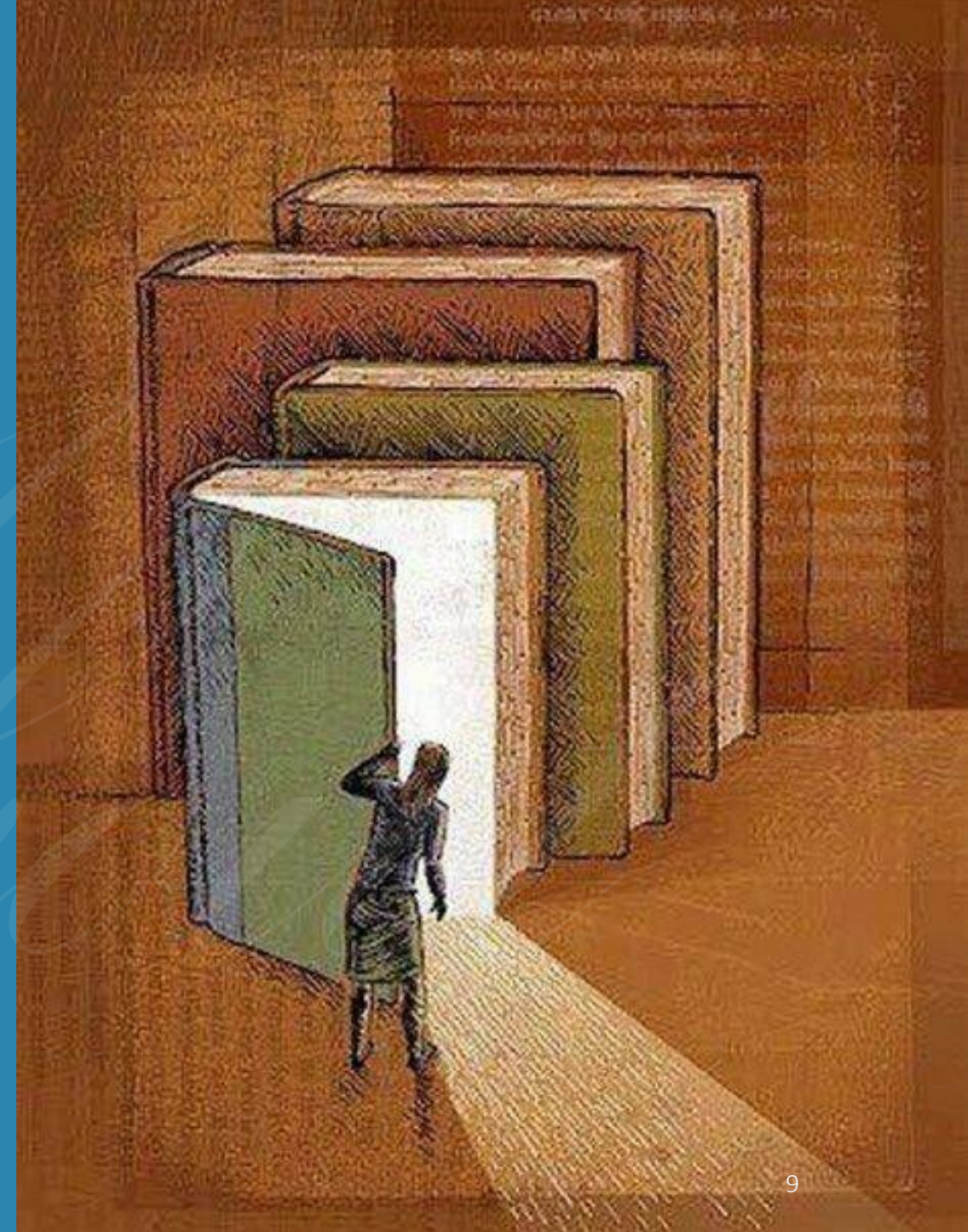
- Mesin telusur & variasi konten
- Google Map/Google Books/etc.
- Direktori
- Co-working space



(1E) EXPANDING THE HORIZON

Begitu lembaga/perusahaan lain sudah memiliki (yang sebelumnya dimiliki perpustakaan), perpustakaan berpikir untuk tidak memilikinya

Misal, karena sudah ada Google-map, perpustakaan tidak menyediakan peta





(2) Matriks informasi

(2) MATRIKS INFORMASI

(2A) Informasi: Sesuatu yang mengubah struktur kognitif kita

(2B) Pengetahuan: Kumpulan informasi yang terstruktur

(2C) Learning: Empat matriks informasi

(2D) Matriks informasi: Information-as-thing, Information-as-process, Information-processing, Information-as-knowledge





(3) Knowledge in practice

(3) PENGETAHUAN: APA YANG DIKETAHUI/DIYAKINI & BENAR

TRUTH

A proposition is true if and only if it corresponds to the facts. A proposition is false if and only if it fails to correspond to the facts.

JUSTIFICATION

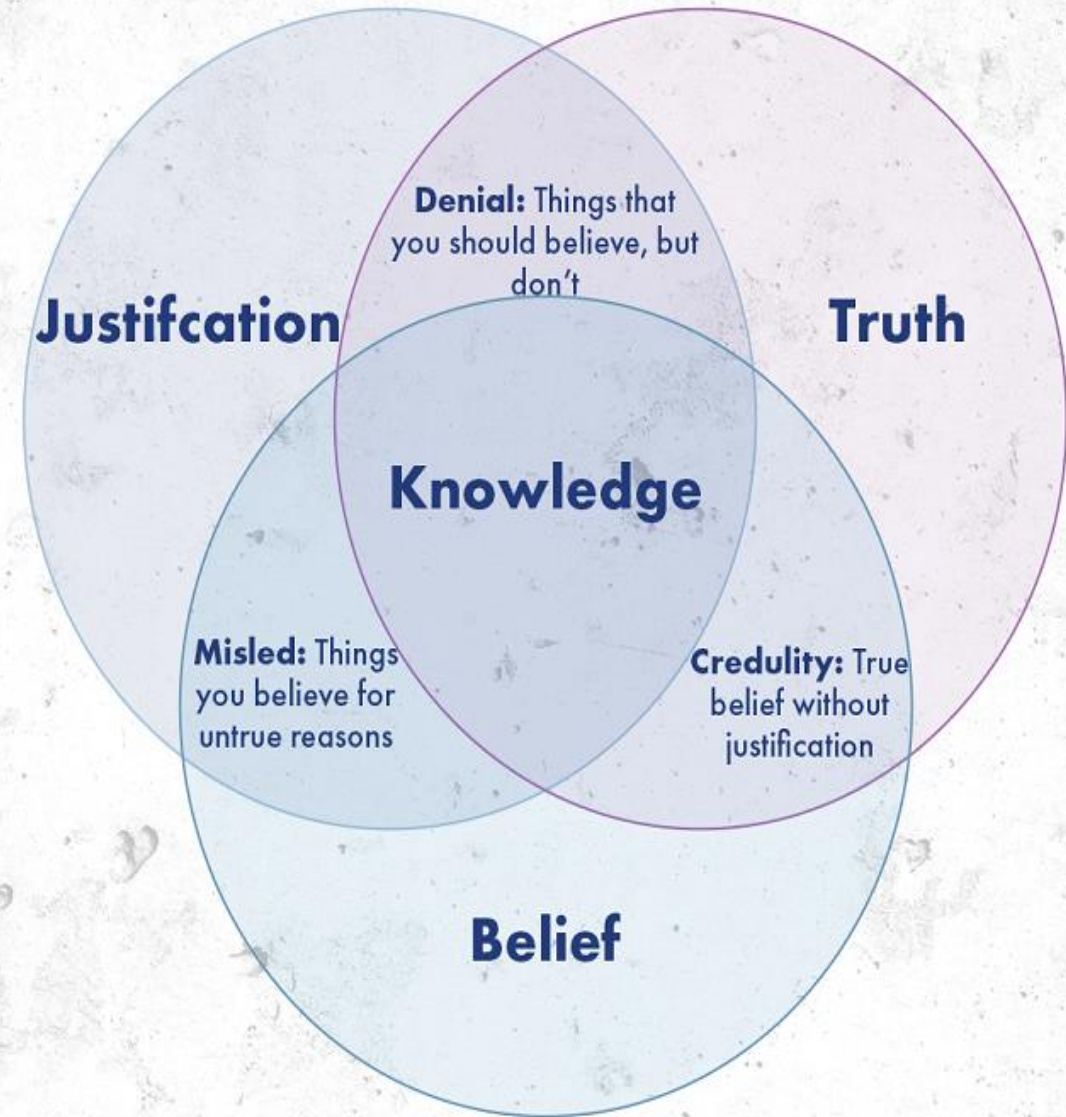
Justification is the accumulation of facts that support belief in a proposition

BELIEF

belief relates to the human perception of that truth value

CONS

Denial
Misled
Credulity



INTELLIGENT SPECULATION

KARAKTERISTIK PENGETAHUAN

- Terus berubah
- Selalu tidak lengkap
- Terorganisasi (in some way)
- Beragam perolehannya
- Formal atau informal

KARAKTERISTIK PENGETAHUAN

- Terekam atau tidak terekam
- Praktis atau teoritis
- Baru/lama (pengetahuan masa lalu mungkin sdh hilang) – **decay?**
- Dikembangkan melalui analisis dan sintesis
- Basis untuk pengambilan keputusan dan tindakan

JENIS PENGETAHUAN

Pengetahuan pribadi . . .

- Pandangan pribadi (*realita, fenomena*)
- Dibangun oleh individu, karenanya unik
- Berdasarkan observasi dan komunikasi pribadi
- Bergantung pada pengetahuan umum
- Dipengaruhi oleh perilaku dan pilihan

BATASAN PENGETAHUAN INDIVIDU

Kepentingan pribadi (misalnya, memprioritaskan informasi untuk menyelesaikan tugas menulis makalah)

Sumber-sumber pribadi (waktu, usaha, uang, kepakaran)

Kebanyakan pencarian informasi berdasarkan kenyamanan (misalnya, cari di Google, bertanya kepada orang, atau mencari di sumber lain seperti kamus dan media massa sbg sumber, bukannya perpustakaan)

BATASAN PENGETAHUAN INDIVIDU

Kognitif: Gaya belajar (learning styles)

- Kemampuan dan/atau pilihan belajar berdasarkan presentasi informasi (misalnya, angka vs. kata, tulis vs. lisan) dan pengaruh factor-faktor lainnya

BATASAN PENGETAHUAN INDIVIDU

Perbedaan individual

- Tingkat perbedaan dalam melakukan tugas informasi (misalnya, penentuan istilah untuk pencarian dokumen di Google, penelusur informasi menilai relevansi secara subyektif)

Pada orang-orang dengan karakteristik yang serupa tetap terjadi perbedaan (misalnya, penentuan istilah dalam bidang tertentu, pencari informasi baru)

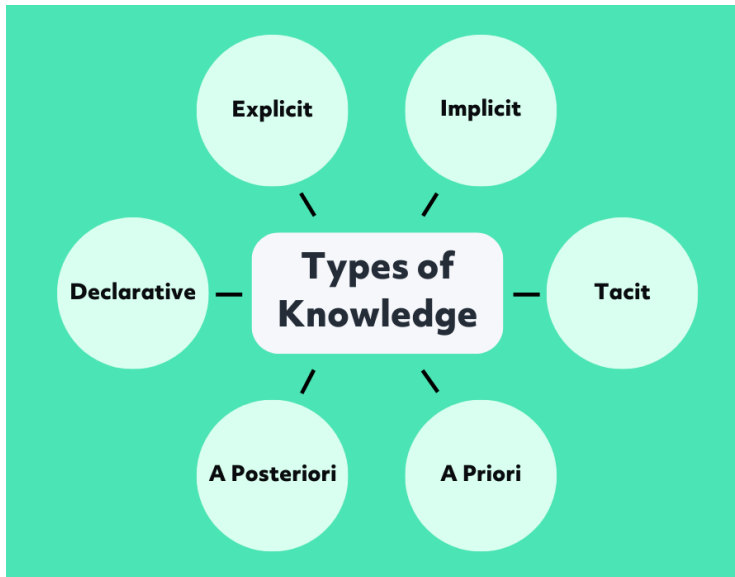
JENIS PENGETAHUAN

Pengetahuan kolektif dan individual (Wilson, 1977)

Pengetahuan kolektif (publik) . . .

- Disampaikan ke orang lain juga (dua orang atau lebih)
- Disampaikan dan dibangun secara sosial
- Mencerminkan norma budaya
- Khusus dalam sebuah kelompok

Jenis pengetahuan



- **Explicit knowledge** (easy to write down and share)
- **Implicit knowledge** (applied)
- **Tacit knowledge** (gained from personal experience)
- **Declarative knowledge** (static knowledge that is specific to a topic)
- **Procedural knowledge** (focuses on the 'how')
- **Posteriori knowledge** (subjective knowledge gained from individual experience)
- **Priori knowledge** (gained independent from evidence)

MODEL KM DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN

FROM
ORGANIZATION'S
FILES

Explicit knowledge
Implicit knowledge
Declarative knowledge
Procedural knowledge

FROM
ORGANIZATION'S
EXPERIENCE

Procedural knowledge
Tacit knowledge

FROM STAFF'S
KNOWLEDGE

Posteriori knowledge
Priori knowledge

FROM THE STAFF'S
SKILLS

Tacit knowledge



(4) Model KM untuk perpustakaan

APLIKASI MODEL KNOWLEDGE MANAGEMENT UNTUK PERPUSTAKAAN

KOLEKSI

Explicit knowledge
Implicit knowledge
Declarative knowledge
Procedural knowledge

PRODUKSI INFORMASI

Tacit knowledge
Declarative knowledge
Procedural knowledge
Posteriori knowledge
Priori knowledge

PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA MATRIKS INFORMASI

Space untuk menyimpan
informasi sebagai benda,
pemrosesan informasi,
proses informasi, dan
pengetahuan



TERIMA KASIH

Ida F Priyanto

81-2296-3012

idafp75@gmail.com